

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

1. Tingkat kompetensi pengemudi angkutan B3 di PT Tiga Putra Bintang berada dalam kategori tinggi atau sangat memenuhi, namun masih belum sepenuhnya sesuai dengan PM Nomor 77 Tahun 2021. Ketidaksesuaian tersebut terutama terlihat pada aspek pemahaman tentang perlindungan lingkungan, yang masih diperlu ditingkatkan. Sikap pengemudi positif, namun masih ditemukan perilaku berisiko seperti merokok atau menggunakan HP saat berkendara. Serta ketidakmerataan pelatihan bersertifikasi, pengemudi baru belum mengikuti pelatihan formal yang diwajibkan dalam peraturan tersebut. Hasil kuesioner terhadap 17 pengemudi menunjukkan bahwa kompetensi mereka secara umum sudah baik. Sebagian besar pengemudi menunjukkan minat untuk mengikuti pelatihan, namun terdapat juga pengemudi lama yang merasa pelatihan tidak lagi diperlukan karena merasa telah berpengalaman.
2. Faktor penghambat utama dalam pemenuhan kompetensi meliputi kurangnya pelatihan bersertifikasi bagi pengemudi baru, karena pelatihan internal tidak cukup untuk menjamin kompetensi formal. Selain itu, jadwal kerja yang padat serta kesulitan menyelaraskan jadwal pelatihan dengan operasional juga menjadi hambatan signifikan, karena keduanya saling berkaitan dan dapat menjadi hambatan teknis bagi pengemudi untuk mengikuti pelatihan secara optimal.
3. Rekomendasi strategis telah disusun berdasarkan metode Eisenhower Matrix untuk menetapkan prioritas dalam mengatasi hambatan kompetensi. Berdasarkan hasil analisis tersebut, disusun rekomendasi praktis untuk menangani berbagai faktor penghambat kompetensi pengemudi B3. Rekomendasi utama yang termasuk dalam kuadran I (penting dan mendesak) mencakup prioritas pada sertifikasi bagi pengemudi baru serta kolaborasi dengan penyedia pelatihan agar jadwal pelatihan lebih fleksibel.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, maka saran bagi peneliti selanjutnya yaitu:
 - Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas variabel seperti faktor keterampilan kepada awak angkutan, lingkungan kerja, budaya keselamatan, atau evaluasi sistem pelatihan agar memberikan hasil yang lebih komprehensif.
 - Disarankan juga untuk menggunakan metode pendekatan kualitatif atau mix method, yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan menyeluruh.
 - Pengambilan sampel yang lebih luas dan beragam, baik dari segi wilayah maupun jenis perusahaan angkutan agar memberikan hasil yang lebih representatif.
2. Disarankan agar PT Tiga Putra Bintang dapat menetapkan kebijakan strategis yang berorientasi pada peningkatan budaya keselamatan kerja, sehingga perusahaan dapat dikenal sebagai penyedia jasa angkutan yang mengutamakan keselamatan sebagai prioritas utama dalam setiap operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, G. (2022). *Analisis Human Error dengan Metode HEART dan SHERPA (Studi Kasus: Pengemudi Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi Perum DAMRI Cabang Bandung)* (Skripsi). Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Tegal.
- Accettura, A., Bubbico, R., Garzia, F., & Mazzarotta, B. (2020). Improving Security In Road Transportation Of Hazardous Materials. *International Journal of Safety and Security Engineering*, Vol. 4, No.4, 289–305. <https://doi.org/10.2495/AMAN-V4-N4-289-305>.
- Achmad, M. (2023). *Gambaran pengetahuan pengemudi mobil tangki terhadap kesehatan dan keselamatan pengangkutan bahan bakar minyak (BBM) di PT. Pertamina (Persero) TBBM Makassar* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Aisyah, A. N., Pinkan, F. N., Danianta, P. B., & Balgies, S. (2021). Pengaruh pengalaman dan kompetensi terhadap produktivitas kerja. *Research Journal of Accounting and Business Management*, Vol 5 No.2.
- Al Bari, M. A. (2021). Penerapan Algoritma Greedy dalam Pengambilan Keputusan dengan Eisenhower Decision Matrix. Diakses dari <https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2020-2021/AI>.
- Alfiani, N. F. K. D. (2019). *Analisis Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Studi Kasus di PT. Samator Cabang Gresik* (Skripsi). Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- Arikunto, S. (2007). *Evaluasi program Pendidikan: Pedoman teoretis praktis bagi praktisi Pendidikan* (Cet 2). Jakarta: Bumi Aksara.
- Bachri, S. (2020). *Kompetensi sumber daya manusia angkutan barang khusus berbahaya di jalan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia
- Cahyaningtyas, M. I. (2021). *Analisis pengetahuan, keterampilan, dan perilaku pengemudi pengangkutan bahan berbahaya dan beracun (B3) di PT Samator Cabang Gresik* (Skripsi). Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Tegal.
- Dirjen Perhubungan Darat. (2004). *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.725/AJ.302/DRJD/2004 tentang pengangkutan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Jalan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Gozaly, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: UNDIP Press.
- Hermanto, B., Putranto, L. S., & Ma'soem, D. M. (2022). Peranan pengemudi dalam kecelakaan lalu lintas jalan: Literature review. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 5(3).

- Hutabarat, E. S. (2020). Analisa Potensi Resiko Keselamatan Pengemudi Barang Bahan Berbahaya dan Beracun berdasarkan Agreement for Transport of Dangerous Goods by Road (ADR). *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 21(2), 125–130. <https://doi.org/10.25104/jptd.v21i2.1330>.
- Istiyanto, B. (2019). Kajian Literatur Analisis Kompetensi Pengemudi Mengemudikan Kendaraan dalam Lalu Lintas Angkutan Jalan. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan*, 6, 29–36. <https://doi.org/10.46447/kjit.v6i1.39>.
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (A. Ika, Ed.; Vol. 43). Universitas Semarang.
- Kurniasih, D., Rusfiana, Y., Subagyo, A., & Nuradhawati, R. (2021). *Teknik Analisa*. Bandung: Alfabeta.
- Lynn, M.R. (1986). Determination and Quantification of Content Validity Nursing Research, 35(6), 382-385.
- Mardhotillah. (2023). *Implementasi Model Evaluasi Kirkpatrick pada Program Kursus Mengemudi Mobil (Studi di LPK Citra Jaya Kota Tasikmalaya)* (Skripsi). Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.
- Maulana. (2019). *Evaluasi Tanggap Darurat Pengemudi Angkutan Barang Umum*. (Skripsi, Institut sains dan teknologi nasional, Jakarta).
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Cet 1). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 60 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang dengan Kendaraan Bermotor di Jalan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan RI.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 77 Tahun 2021 tentang Kompetensi Sumber Daya Manusia Angkutan Barang Berbahaya di Jalan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan RI.
- Pratiwi, F. S. (2024, January 23). Data produksi limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) menurut provinsi. *Industri Dan Perdagangan*. <https://disdagperi.org>.
- Riduwan. (2009). *Skala Likert*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rinanda, F., & Paskarini, I. (2021). Faktor yang berhubungan dengan perilaku selamat pada pengemudi pengangkutan bahan kimia berbahaya PT Aneka Gas Industri, Sidoarjo. *Jurnal Keselamatan Transportasi*, 5(2). 123-135.

- Rizaldy, W., & Lesmini, L. (2024). Defensive Driving bagi Awak Angkutan Barang Berbahaya untuk Peningkatan Keselamatan Transportasi Jalan. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 423–432. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i2.3265>.
- Robby, M. D. A., & Pramestyawati, T. N. (2023). Studi pengangkutan dan pengumpulan limbah B3 oleh transporter dan pengumpul limbah B3. *Environmental Engineering Journal ITATS*, 3(2), 45-56.
- Rohmad. (2017). *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rossa, M. C. (2024, December 24). Tumpahan Cairan Kimia di Bandung Barat: Ratusan Kendaraan Rusak. *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/jawa-barat/read/2024/12/24/205859588/tumpahan-cairan-kimia-dbandung-barat-ratusan-kendaraan-rusak>.
- Salim, A., Mania, S., & Rasyid, M. N. A. (2024). Evaluasi Program Pendidikan Karakter pada Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar dengan Model CIPP. In *Jurnal Kependidikan*, 13(1), 33-44. <https://jurnaldidaktika.org>.
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea masalah ukuran sampel. *Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4(2), 24–43.
- SKKNI. (2021). *Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pengangkutan Pengelola Angkutan Barang Berbahaya (B2) Transportasi Darat* (Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 133 Tahun 2021). Jakarta: Kementerian Ketenagakerjaan RI.
- Sonmax, A., Nina, Marwanto, & Anwar, H. (2022). Analisis perilaku keselamatan mengemudi (safety driving pada pengemudi di PT Leo Jaya Trans. *Binawan Student Journal (BSJ)*, 4(3), 64–71.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanti, R. (2021). Pengembangan kompetensi pegawai negeri sipil (PNS) di daerah tantangan dan peluang. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 8(2), 115-129.
- Susanty, Y. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Model Evaluasi Kirkpatrick Level 1 dan Level 2. *Jurnal Administrasi Publik*, 18(2), 172–191. <https://doi.org/10.52316/jap.v18i2.111>.
- Wibowo, A. S. (2022). *Tingkat kepatuhan kendaraan peti kemas terhadap keselamatan pengiriman barang* (Skripsi). Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.